

Market Review

IHSG akhirnya tergelincir ke zona merah pada akhir perdagangan hari Selasa (8/3). Indeks berkurang sebesar 55 poin (0,80%) ke level 6.814. Nilai transaksi Rp25,63 triliun. Volume perdagangan sebanyak 305,31 juta lot saham. Investor asing net buy Rp613,74 miliar.

Bursa saham Asia pagi ini, Rabu (9/3), dibuka menguat, keluar dari tekanan pelemahan indeks acuan pada penutupan sesi perdagangan saham di bursa utama Eropa dan Wall Street. Investor masih terus mencemaskan konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang melibatkan negara-negara anggota NATO.

Indonesia diuntungkan dari melonjaknya harga minyak mentah ketika Barat mempertimbangkan larangan impor minyak dari Rusia setelah invasi ke Ukraina. Namun, saham dan mata uang di beberapa negara berkembang Asia lainnya terus mengalami guncangan, karena harga komoditas yang sangat tinggi memicu kekhawatiran atas inflasi dan memperlambat pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang baru saja bangkit dari kemerosotan yang didorong oleh pandemi.

Investor terus memantau pergerakan di pasar minyak, Selasa (8/3/22) harga minyak berjangka Brent melejit 3,9% menjadi USD127,98 per barel. Sementara harga minyak berjangka WTI melesat 3,6% ke level USD123,70 per barel.

News Highlight

- Cadangan Devisa Indonesia naik tipis pada Februari lalu setelah merosot di awal tahun 2022. Bank Indonesia melaporkan posisi Cadangan Devisa di akhir Februari 2022 sebesar USD 141,4 Miliar atau naik 100 juta dolar dibandingkan akhir Januari lalu. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,5 bulan impor atau 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional untuk sekitar 3 bulan impor.
- Otoritas London Metal Exchange (LME) akhirnya menghentikan perdagangan nikel karena ditengarai adanya perlombaan untuk menutupi posisi jual (short sell) setelah sanksi Barat mengancam pasokan dari produsen utama Rusia. Ketidakpastian yang disebabkan oleh invasi Rusia dan sanksi yang dihasilkan telah menambah pasar nikel yang sudah bullish karena persediaan yang rendah. Harga nikel telah naik empat kali lipat selama seminggu terakhir di tengah kekhawatiran pembatasan lebih lanjut pada pasokan.
- Konflik Rusia-Ukraina telah menimbulkan gangguan skala global termasuk rantai pasokan makanan dan memperburuk kelaparan. Badan Pangan dan Pertanian PBB (FAO) melaporkan FAO *Food Price Index* (FFPI) pada Februari 2022 menyentuh di angka 140.7 atau naik 3,9% mtm, dan lebih tinggi 20,7% yoy. Namun kegemaran Asia pada beras dapat membatasi dampaknya, berkat popularitas beras. Rantai pasokan juga menjadi lebih tangguh setelah pandemi, dan negara-negara melakukan diversifikasi sebagai strategi untuk meningkatkan ketahanan pangan.
- Maskapai dihantam lonjakan harga minyak. Rata-rata anggaran avtur maskapai domestik di harga US\$ 80-90 per barel. Selain itu, avtur menyedot 40% dari struktur biaya maskapai. Sehingga harga minyak yang terus meroket sangat memukul industri penerbangan. Berbeda dengan maskapai di Indonesia yg belum memberlakukan penyesuaian, AirAsia Malaysia dengan kode penerbangan AK menerapkan *fuel surcharges* atau biaya tambahan bahan bakar mulai 8 Maret 2022. Pemberlakuan kembali *fuel surcharge* oleh AirAsia untuk mengimbangi kenaikan harga bahan bakar jet yang telah melampaui US\$ 120 per barel.

Corporate Update

- **LPPF**, PT Matahari Department Store Tbk mengumumkan perubahan harga pelaksanaan pembelian kembali atau *buyback* saham menjadi maksimum Rp 7.950 per saham dari sebelumnya Rp 4.700 per saham. Perubahan ini merupakan bagian dari aksi *buyback* saham yang diumumkan perusahaan pada 4 Februari 2022.
- **JSMR**, PT Jasa Marga Tbk berencana melakukan spin off atau memisahkan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad ke anak usaha PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT). Adapun 99,95% saham JTT saat ini dikuasai oleh JSMR. Corporate Secretary JSMR mengungkapkan, setelah pemisahan nanti, diharapkan JTT dapat meningkatkan struktur permodalan guna pengembangan usaha serta memperoleh investasi strategis melalui penawaran umum saham alias *initial public offering* (IPO).
- **JPFA**, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mencetak laba bersih tahun 2021 yang signifikan. Emiten pakan ternak, peternakan dan produsen makanan olahan ini berhasil membalikkan kerugian bersih di kuartal III 2021 menjadi laba bersih di kuartal IV 2021 sebesar Rp 515 miliar. Sehingga sepanjang tahun 2021 mencetak laba bersih Rp 2,02 triliun atau tumbuh 120,64% yoy.

Economic Calendar

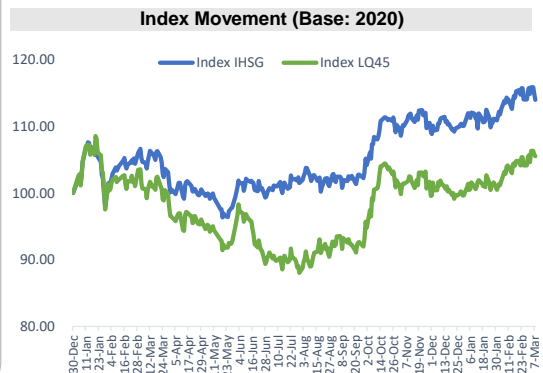
Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Sebelumnya
08 Maret 2022	Foreign Exchange Reserves FEB	\$141.4B	\$141.3B
09 Maret 2022	Consumer Confidence FEB		119.6
10 Maret 2022	Retail Sales YoY JAN	13.62%	13.80%
15 Maret 2022	Balance of Trade FEB	2.03%	\$0.93B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,814.18	-0.80%	3.54%
LQ45	986.54	-0.24%	5.92%
JII	575.04	-1.61%	2.32%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,266.47	-0.55%	2.60%
Consumer Cyclical	901.69	-1.56%	0.14%
Energy	1,446.56	-3.41%	26.95%
Finance	1,571.00	-1.31%	2.89%
Healthcare	1,371.60	-0.59%	-3.41%
Industrial	1,104.46	-0.47%	6.54%
Infrastructure	989.26	0.53%	3.13%
Consumer Non Cyclical	621.72	-1.25%	-6.39%
Property & Real Estate	721.97	2.64%	-6.61%
Technology	7,699.39	-3.75%	-14.40%
Transportation & Logistic	1,680.38	-2.05%	5.06%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,632.64	-0.56%	-10.20%
Nasdaq	12,795.55	-0.28%	-18.21%
S&P	4,170.70	-0.72%	-12.49%
Nikkei	24,790.95	-1.71%	-14.24%
Hang Seng	20,765.87	-1.39%	-11.25%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,414.5	28.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.78	0.10
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.03	0.31



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.